

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering dinamakan dengan penelitian non eksperimen, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variable penelitian.<sup>1</sup> Penelitian diskriptif juga diartikan sebagai bentuk penelitian yang paling dasar, yaitu untuk menunjukkan diskripsi atau gambaran fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>2</sup> Jadi dalam penelitian ini hanyalah menggambarkan keadaan yang terjadi dalam suatu situasi tertentu. Dengan mengetahui keadaan yang ada tersebut, maka akan mudah dalam melihat apa saja yang menjadi kekurangan atau kelebihan dalam obyek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang berbasis diskriptif, karena dalam penelitian ini ingin mengetahui keadaan riil terkait emosi peserta didik disaat mengikuti pembelajaran fisika. Selain itu dalam penelitian ini juga untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Karena dengan menggunakan penelitian ini, pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dijadwalkan tanggal 10-17 November 2012 dan untuk lokasi penelitian di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 157

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 72

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 157

### **C. Sumber Data**

Obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran fisika pada tahun 2012/2013 di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang. Dalam madrasah ini memiliki 10 ruang kelas yaitu 4 ruang untuk kelas X, 3 ruang untuk kelas XI dan 3 ruang untuk kelas XII. Tetapi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini 3 kelas yaitu kelas XD, XI IPA, dan XII IPA. Selain itu juga mengambil data dari peserta didik yaitu 2 siswa kelas XD, 2 siswa kelas XI IPA, 2 siswa XII IPA, guru mata pelajaran, dan Kepala Madrasah.

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang. Dalam penelitian ini difokuskan untuk melihat bagaimana keadaan emosi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran fisika, baik meliputi aspek kegiatan belajar mengajarnya, metode pembelajaran yang digunakan, keadaan sosial di masyarakat yang ada di Madrasah tersebut. Dalam penelitian ini juga akan memberikan alternatif solusi untuk permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.<sup>4</sup>

Dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Pedoman wawancara atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet. 2, hlm. 52.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 205.

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran fisika yang berlangsung di kelas. Dalam prosesnya, apapun yang berkaitan dengan tujuan penelitian dicatat dan dijadikan data. Semua proses pembelajaran, fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran, ataupun keadaan lingkungan yang ada dalam ruang kelas, semua menjadi objek observasi.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur. Observasi akan dilakukan di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang dan hanya 3 kelas yaitu kelas XD, XI IPA, dan XII IPA yang menjadi obyek observer. Dalam observasi ini akan mengamati proses pembelajaran fisika yang meliputi sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran fisika, aspek profesionalitas guru, fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar. Untuk panduan observasi bisa dilihat di halaman lampiran 2.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Tanya jawab ini dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran fisika, kepala Madrasah dan enam peserta didik yang diambil dari tiga kelas yang dijadikan sampel penelitian.

Wawancara dilakukan dengan mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk guru mata pelajaran fisika, akan difokuskan untuk menguraikan informasi tentang kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam kelas, ini meliputi metode yang digunakan dalam pembelajaran, kendala dalam mengajar. Untuk wawancara peserta didik akan difokuskan dalam hal dirinya dalam mengikuti pembelajaran fisika. Dan untuk wawancara kepada kepala madrasah akan memfokuskan pada aspek fisik madrasah yang

---

<sup>6</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 21 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 186

meliputi jumlah siswa dan keadaan gedung madrasah. Untuk draft wawancara bisa dilihat di halaman lampiran.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>7</sup>

Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan guru, profil Madrasah, jumlah peserta didik, jumlah lulusan Madrasah, dan data lain yang mendukung penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

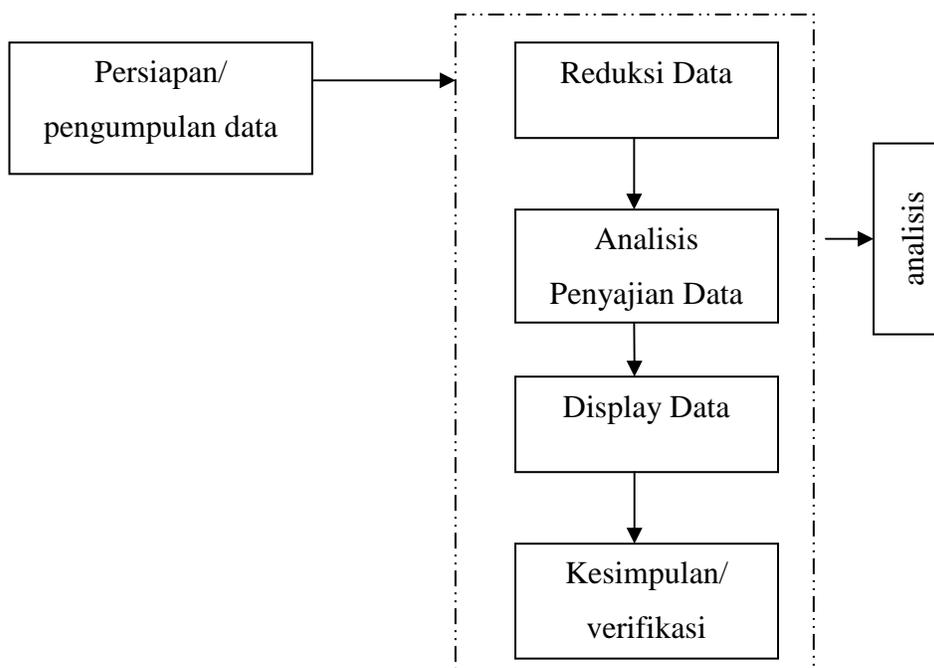
Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis nonstatistik, yaitu analisis yang digunakan untuk data yang bersifat kualitatif, biasanya berupa studi literer atau studi empiris.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara diskriptif menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Tahapan yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut :<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221-222

<sup>8</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 198

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 337.



Gambar 1. 4 Alur Penelitian

Keterangan :

a. *Data collection*/Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tinjauan emosional peserta didik dalam pembelajaran fisika di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai.

c. *Data Display* (penyajian data)

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm.338.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan oleh Miles & Huberman yaitu "*The most frequent form of display data. qualitative research data in the past has been narrative text*"<sup>11</sup>. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/verification*

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang telah diperoleh.

Dari uraian tersebut tampak adanya kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data yang berasal dari hasil reduksi, juga perlu dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tertinggal. Dalam verifikasi pun juga demikian, jika ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data. Sehingga apabila dari salah satu kegiatan masih ada kejanggalan, wajib memeriksa ulang kegiatan analisis data yang lain.<sup>12</sup>

Dalam melakukan analisis data pada tahapan analisis penyajian data kita menggunakan teknik analisis data triangulasi yang diartikan sebagai teknik analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>13</sup> Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 341

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 342

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 83

ditemukan. Sedangkan nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.<sup>14</sup>

Untuk triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Miles and Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh dan bisa untuk mendeskripsikan keadaan yang kita teliti.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 85